

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer baik secara perangkat lunak maupun perangkat keras telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pengolahan video dan film digital, termasuk dalam pengeditan, pemberian efek visual, serta kreasi kreatif yang hampir tak terbatas. [1] Teknik *compositing* memungkinkan penggabungan elemen-elemen digital dan rekaman *live action* untuk menciptakan ilusi visual yang tidak dapat direkam secara langsung di lokasi perekaman. Dengan adanya kemajuan perangkat lunak seperti Adobe After Effects, penciptaan efek energi, cahaya, dan ledakan kini dapat diwujudkan secara realistis serta efisien dalam proses produksi film.

CV Parama merupakan unit bisnis dari Universitas Amikom Yogyakarta yang bergerak di bidang industri kreatif multimedia. Salah satu produk CV Parama adalah short movie "Battle Park" yang diproduksi oleh tim Pandawa. Film ini menceritakan tentang perebutan tempat parkir antara dua orang mahasiswa yang mengusung tema pertarungan fantasi dengan elemen kekuatan super dan aksi. Dalam film ini, salah satu adegan yaitu "Eye Blast", yaitu momen ketika pertarungan tokoh A mengeluarkan laser energi dari matanya yang kemudian tokoh B berusaha menahan dan terseret di tanah. Adegan ini menjadi fokus penelitian karena mengandung tantangan teknis dalam penerapan *compositing* dan keterpaduan cahaya yang menyatu terhadap lingkungan.

Secara teknis, proses *compositing* pada adegan "Eye Blast" berperan penting dalam penyajian visual yang kuat. Tahapan yang dilakukan mencakup *motion tracking* untuk menyesuaikan pergerakan mata aktor, *effect & preset* *saber* untuk pembuatan laser, *rotoscoping* untuk pemisahan karakter dan latar, serta penerapan *glow* untuk memperkuat cahaya pada bagian tertentu. Selain itu, *color grading* digunakan untuk menyatukan keseluruhan elemen visual agar efek laser tampak menyatu dengan suasana adegan pertarungan.

Fokus penelitian diarahkan pada analisis tantangan, solusi, dan penerapan teknik visual yang digunakan agar efek yang dihasilkan tampak mendukung jalan cerita. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan teknik *compositing* VFX pada produksi film aksi dan fantasi di Indonesia.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses penerapan teknik *compositing* digunakan untuk menciptakan efek visual "Eye Blast" pada film "Battle Park" agar tampak menyatu dengan adegan *live action*?

### 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas proses *compositing* pada pembuatan efek visual "Eye Blast" dalam film Battle Park produksi CV Parama.
2. Tahapan yang dikaji meliputi *motion tracking*, *rotoscoping*, *glow*, dan *color grading*.
3. Penelitian ini tidak membahas keseluruhan proses produksi film, seperti tahap shooting, pembuatan naskah, atau sound effect, kecuali yang berhubungan langsung dengan proses *compositing* efek Eye Blast.
4. Pengujian dilakukan kepada ahli pakar dan dari pihak CV Parama.
5. Penelitian ini dibatasi pada analisis konten yang dipublikasikan melalui platform YouTube.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tahapan proses *compositing* dalam pembuatan efek visual "Eye Blast" pada film Battle Park produksi CV Parama.
2. Menganalisis penerapan teknik *compositing* yang digunakan untuk mengintegrasikan efek laser energi dengan *footage live action*.
3. Mengidentifikasi kebutuhan teknis dan visual dalam pembuatan efek cahaya mata, laser energi, interaksi karakter, dan ledakan.
4. Menjelaskan penerapan *motion tracking*, *masking*, *rotoscoping*, dan pengolahan cahaya dalam menjaga kestabilan dan konsistensi efek visual.
5. Menganalisis peran *color grading* dalam menyatukan elemen digital dengan pencahayaan dan warna *footage* asli.
6. Mengevaluasi hasil penerapan efek visual "Eye Blast" berdasarkan kesesuaian visual, kestabilan gerak, dan keterpaduan dengan alur cerita.
7. Menyusun dokumentasi teknis sebagai referensi penerapan teknik *compositing* efek energi pada produksi film aksi dan fantasi.